

ABSTRAK

Fenomena tingginya angka putus sekolah di Indonesia yang disebabkan oleh biaya pendidikan menunjukkan bahwa meskipun pemerintah telah menyediakan pendanaan melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk meringankan beban peserta didik, kenaikan nominal BOS ternyata tidak cukup efektif menurunkan angka putus sekolah, bahkan memiliki tren yang sama dengan peningkatan angka tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengalisis dampak program BOS terhadap angka putus sekolah di Indonesia pada jenjang SD-SMP menggunakan metode Logit dan Probit dengan data *Indonesian family life survey* tahun 2014 (IFLS-5). Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada dampak yang terlihat dari alokasi pendanaan BOS pada probabilitas penurunan tingkat putus sekolah.

Kata Kunci: Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Putus Sekolah, Logit, Probit, IFLS-5